Pengaruh Penerapan Metode Karya Wisata Untuk Menunjang Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas VIII di SMPN 7 Mataram

M. Zainal Mustamiin*

Universitas Pendidikan Mandalika

*Corresponding Author: zainal223@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran sastra begitu penting bagi siswa, untuk itu guru mesti mampu memilih model dan metode yang tepat sehingga dapat menunjang keterampilan menulis siswa, maka tujuan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan metode karya wisata dalam menumbuhkan keterampilan siswa dalam menulis teks berita atau pengalaman siswa kedalam bentuk tulisan dan cerita pada siswa kelas VIII SMPN 7 Mataram. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 25 siswa. Berdasarkan hasil perhitungan data nilai pretest 69.92 dan Posttest 84.60 artinya ada perbedaan. Kemudian di peroleh nilai sig. .000, dengan $N = 25$. Di mana N adalah jumlah sampel dengan nilai t hitung .000. Jadi nilai sig. $.000 < 0.05$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode karya wisata dalam peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa Kelas VIII SMPN 7 Mataram.

Kata Kunci: Karya Wisata, Keterampilan, Menulis Berita

Abstract

Literature learning is very important for students, for that teachers must be able to choose the right models and methods so that they can support students' writing skills, so the purpose of the study is to determine the effect of the application of the tourist work method in growing students' skills in writing news texts or student experiences in the form of writing and stories in grade VIII students of SMPN 7 Mataram. The number of samples in this study was 25 students. Based on the results of the data calculation, the pretest value of 69.92 and Posttest 84.60 means that there is a difference. Then obtained the sig value. .000, with $N = 25$. Where N is the number of samples with a t -value count .000. So the value of sig. $.000 < 0.05$ means that H_a is accepted and H_0 is rejected, so it can be concluded that there is an influence on the application of the tourist work method in improving the skills of writing news texts for Class VIII students of SMPN 7 Mataram.

Keywords: Field Trips, Skills, News Writing

Pendahuluan

Proses pembelajaran menjadi salah satu penentu dalam meningkatkan kemampuan siswa, terlebih peranan guru, dalam hal ini guru mesti paham dalam memilih metode atau model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran menurut Hamalik (2010: 173), bahwa salah satu bagian terpenting dalam dalam proses pembelajaran adalah dapat menunjang keterampilan siswa. Terlebih dalam mata pelajaran sastra salah bagian dari pembelajaran untuk melatih kreatifitas dan keterampilan siswa dalam menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif (Erviana et al. 2021). Menurut Hambali (2007:32) bahwa menulis dapat dipandang sebagai rangkaian aktivitas yang bersifat fleksibel. Menulis merupakan suatu

keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi seara tidak langsung, produktif, ekspresif dengan memanfaatkan struktur bahasa, dan kosa kata (Juariah et al. 2021).

Untuk itu dalam pembelajaran sastra tentunya tidak hanya terpaku pada metode ceramah, pemberian tugas atau hanya dalam kelas, namun perlu mengajak siswa untuk belajar diluar ruangan seperti karya wisata yaitu belajar sambil rekreasi namun tetap dilakukan dalam standar bimbingan intens seorang guru, hal ini setidaknya dapat menunjang imajinasi siswa dalam menulis cerita dan pengalaman ketika dihadapkan dengan dunia luar.

Sagala (2012) metode karya wisata yaitu dengan mengajak siswa untuk mengunjungi tempat-tempat tertentu dengan tujuan untuk belajar serta dibawah bimbingan guru. Siswa diajak untuk meneliti atau mengamati tempat yang dituju, baik itu tempat wisata, bengkel, toko buku dan lain sebagainya. Sehingga pengalaman yang diperoleh dapat ditulis oleh siswa sesuai apa yang dilihat dilapangan, Irma Rahmayani dan Idawati (2021).

Siswanto (2008) mengatakan bahwa pembelajaran sastra mestinya harus mampu menumbuhkan kemampuan menulis karya sastra siswa. Untuk itu menurut Marlida, Suyitno dan Sri Hastuti (2017) Pemberian pengajaran sastra di sekolah dapat dilakukan dengan memberikan contoh yang konkret tentang karya sastra sehingga dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk menciptakan karya sastra sendiri. Karena pembelajaran sastra sangatlah penting dan dapat bermanfaat bagi siapa saja karena dengan menulis seseorang akan tetap membaca buku, referensi dan mengolah imajinasinya. Hal itu demikian juga pendapat Kusumaningsih dkk (2013: 63) menyebutkan bahwa menulis memiliki peranan penting dalam menentukan dan memajukan dunia pendidikan.

Untuk itu siswa harus dibiasakan agar tetap belajar menulis dan mengembangkan imajinasinya menurut Marlida, Suyitno dan Sri Hastuti (2017) mengatakan bahwa kemampuan dan kreatifitas menulis pada pembelejaran sastra bertujuan melatih siswa mengembangkan ide dan menyusunnya menjadi tulisan yang lebih rinci agar mudah dipahami oleh pembaca. melatih keterampilan menulis berarti melatih keterampilan berpikir, Tarigan (2008). Berdasarkan hal tersebut pembelajaran sastra begitu penting bagi siswa, untuk itu guru mesti mampu memilih model dan metode yang tepat sehingga dapat menunjang keterampilan menulis siswa, maka tujuan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan metode karya wisata dalam menumbuhkan keterampilan siswa dalam menulis teks berita atau pengalaman siswa kedalam bentuk tulisan dan cerita pada siswa kelas VIII SMPN 7 Mataram.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantatif dengan desian peneltian eksperimen *one group pretes-postest design*. Menurut Arikunto (2010:27) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Jadi dalam penelitian ini hanya satu kolompok yang menjadi subyek penelitian yaitu Kelas VIII berjumlah 25 siswa SMPN 7 Mataram, kemudian dilakukan obervasi untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Metode Karya Wisata Untuk Menunjang Kerampilan Menulis Teks Berita yaitu dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan (Arikunto, 2006:85), berikut gambaran desain penelitian yang dimaksud:

retes	Perla kuan	Po stes
0	X	02
1		

Keterangan:

O1: Pretest sebelum diberi perlakuan (Sebelum menerapkan metode Karya Wisata)

X: Perlakuan dengan menerapkan metode karya wisata

O2: Posttest setelah diberi perlakuan atau menganalisis hasil (setelah menerapkan metode karya wisata)

Hasil dan Pembahasan

Dalam penerapan metode karya wisata, berharap konsep pembelajaran akan lebih efektif dan menarik bagi siswa, karena berkunjung langsung ketempat-tempat umum Metode karya wisata yaitu mengajak siswa keluar kelas untuk berkunjung ke suatu tempat yang ada kaitannya dengannya pokok pembahasan dalam pembelajaran Halid Hanafi dkk (2018). Siswa menjadi lebih aktif berdiskusi dan bertanya tentang pengalaman yang peroleh saat dilapangan dan menemukan ide-ide baru sehingg menjadi inspirasi untuk bisa ditulis menjadi sebua berita dan karangan. Karya wisata bernilai non akademik, namun tujuan pembelajaran dapat tercapai, karena wawasan tentang tempat-tempat bersejarah akan menjadi pengalaman terbaik bagi siswa. Muhammad Didin, N. Maryam, I, D. (2013).

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data dari karya tulis siswa diperoleh nilai tertinggi sebelum perlakuan (*Pretest*) yaitu 90 dan nilai terendah 60. Berikut tabel rincian hasil perhitungan siswa data siswa berdasarkan indikator penilaian keterampilan menulis teks berita berdasarkan indikator 1) Penulisan Judul/tema berita, 2) Kesesuain isi dan judul, 3) Gaya Bahasa, 4) Konten yang diangkat dan 5) Kesesuain dengan berita dengan kondisi lapangan. Kemudian data tersebut di analisis dengan bantuan SPSS. Berikut hasil perhitungan berdasarkan nilai output SPSS.

Paired Samples Statistics

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
air 1	retest	9.9200	8.83610	1.76722
	ostest	4.6000	7.05927	1.41185

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
air 1 retest - ostest	5.32000	3.33500	.86700	18.533	10.826	7.86	4	.000

Postest	E1	6	1	32	68	3		
---------	----	---	---	----	----	---	--	--

Berdasarkan output spss tersebut diperoleh nilai korelasi antara pretest dan posttest yaitu 0.329 artinya hubungan yang positif atau normal sedangkan rata-rata atau mean pada pretest 69.92 dan Postest 84.60 artinya ada perbedaan antara pretest dan posttest sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai pretest > posttest artinya ada pengaruh penerapan metode karya wisata dalam meningkatkan keterampilan menulis tesk berita siswa. Kemudian pada tabel Paired Samples Test di peroleh nilai sig. .000, kemudian dengan $N = 25 - 1 = 24$. Di mana N adalah jumlah sampel dengan nilai t hitung .000. Menurut Singgih Santoso (2014: 265) Bahwa Jika nilai sig. < 0.05 maka H_0 dan H_a diterima begitu sebaliknya. www.spssindonesia.com.

Berdasarkan output spss di atas diperoleh nilai sig. .000 < 0.05 artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode karya wisata dalam peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa Kelas VIII SMPN 7 Mataram.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dijabarkan di atas bahwa terdapat pengaruh penerapan metode karya wisata dalam peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa Kelas VIII SMPN 7 Mataram, yang berdasarkan output spss di atas diperoleh nilai sig. .000 < 0.05 artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya penerapan penggunaan metode karya wisata sangat membantu siswa dalam menunjang keterampilan menulis tesk berita.

Hal ini juga menunjukkan bahwa penggunaan metode ceramah atau pembelajaran hanya dilakukan di kelas diasumsikan kurang menarik dan sangat sulit bagi siswa mengembangkan potensi menulis pada mata pelajaran sastra. Karena hanya menjelaskan dan diskusi dalam ruangan sehingga cenderung bosan dan pengalaman minim.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimin. 2006. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimin. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta :Rineka Cipta
- Erviana, Y., Munifah, S., & Mustikasari, R. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Kata Dengan Ape Dadu Cerdas. Jurnal Mentari. Vol 1 No 2. <https://jurnal.lppmstkipponorogo.ac.id>
- Halid Hanafi, La Adu, Zainuddin. (2018). Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta.Deepublish
- Hamalik, Oemar. (2010). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Hambali. 2007. Pengajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. Diklat : Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Irma Rahmayani dan Idawati (2021). Keefektifan Metode Karya Wisata Dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. Vol 2 No 1 2021. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Juariah, D., Arifin, E. Z., & Suendarti, M. (2021). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi. Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia. Vol 3 No 02. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7440>.
- Kusumaningsih, dkk. (2013). Terampil Berbahasa Indonesia. Yogyakarta: Andi Offset.
- Marlida Ika Nuarista. Suyitno. Sri Hastuti . 2017. Penerapan Metode Field Trip Dan Media Koran Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah. BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya

Volume 5 Nomor 2,

Muhammad Didin Nashruddin, Maryam Isnaini Damayanti. (2013). Penerapan Metode Karya Wisata untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Peserta didik Sekolah Dasar. Jurnal PGSD Vol. 1 No. 2, 2013.

Siswanto, Wahyudi. 2008. Makalah Model Pembelajaran Menulis Puisi. Jakarta: PT Grasindo

Tarigan, D. 2008. Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya. Bandung: Angkasa.